

Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Perilaku FoMO terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi FE Undiksha)

Gst Ag Ayu Pt Ratna Widiantari¹, Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi²

^{1,2} Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

e-mail: ¹| ratnawidiantari308@gmail.com , ²| ayurencana@undiksha.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Perilaku FoMO terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi FE Undiksha). Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan data primer. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi Angkatan 2019-2021. Metode penentuan sampel menggunakan pemilihan Proportionate Stratified Random Sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini 261 mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi Angkatan 2019-2021. Hasil uji menyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, variabel Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dan variabel FoMO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Perilaku FoMO dan Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of Financial Literacy, Self-Control and FoMO Behavior on Financial Management Behavior (Case Study of Undiksha FE Accounting Study Program Students). This research design is quantitative research. The type of data used in this research is quantitative data. The data sources in this research are secondary data and primary data. The population used in the research were active students of the 2019-2021 Bachelor of Accounting study program. The sample determination method uses Proportionate Stratified Random Sampling. The number of samples in this study was 261 active students of the 2019-2021 Bachelor of Accounting study program. The test results state that the Financial Literacy variable has a positive and significant effect on Financial Management Behavior, the Self-Control variable has a positive and significant effect on Financial Management Behavior and the FoMO variable has a negative and significant effect on Financial Management Behavior.

Keywords : Financial Literacy, Self-Control, FoMO Behavior and Financial Management Behavior.

1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi berbasis digital membuat seluruh informasi dapat diterima oleh masyarakat, tetapi perlu diwaspadai adanya bias informasi terutama mengenai keuangan. Sebab, literasi keuangan Indonesia masih cukup rendah (Indonesia Stock Exchange, 2020). Berdasarkan data Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019 terdapat 182 kegiatan usaha yang tidak mendapat izin atau investasi ilegal yang telah dihentikan oleh Satgas Waspada Investasi. Penawaran investasi ilegal sangat berbahaya bagi ekonomi masyarakat karena menyebabkan masyarakat kehilangan asetnya. Banyaknya masyarakat yang tertipu dengan investasi ilegal atau liar disebabkan kurangnya literasi keuangan tentang investasi. Berdasarkan laporan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022 yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menemukan bahwa menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2022 sebesar

49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen, dibandingkan pada tahun 2016 hanya sebesar 29,70 persen dan pada tahun 2013 hanya sebesar 21,84 persen. Dari survei tersebut, dapat diketahui bahwa masyarakat belum sepenuhnya memahami dengan baik produk-produk investasi dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. Tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dikelompokkan menjadi empat bagian, yaitu: 1) Well literate (21,84%) yaitu mempunyai pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga keuangan terkait produk dan jasa keuangan serta mempunyai keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan, 2) Sufficient Literate (75,69%) mempunyai pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk mengetahui fitur, keuntungan dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk jasa keuangan, 3) Less Literate (2,06%), hanya mempunyai pengetahuan terhadap Lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan, 4) Not literate (0,41%) tidak mempunyai pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLKI) tahun 2022 yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menunjukkan bahwa masyarakat yang berusia 18-25 tahun memiliki indeks literasi keuangan secara komposit sebesar 32,1% dan indeks literasi keuangan mahasiswa secara komposit sebesar 23,4%.⁵ Dari survei tersebut, dapat diketahui bahwa indeks literasi keuangan mahasiswa di Indonesia masih tergolong rendah. Temuan itu diperkuat juga dari hasil survei Gaya Hidup Mahasiswa Indonesia yang dilakukan Lifepal.co.id pada triwulan IV 2020 yang menemukan bahwa sebesar 57,5% dari mahasiswa mengaku bahwa uang saku yang diterima per bulan cukup atau selalu habis terpakai. Pengelolaan Keuangan adalah suatu proses untuk mengatur kegiatan pendanaan atau keuangan dalam satu atau lebih organisasi dimana kegiatan tersebut berupa kegiatan perencanaan kemudian di analisis, dan melakukan pengendalian keuangan di dalam suatu organisasi (Irawati, 2015). Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa perilaku pengelolaan keuangan individu dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti literasi keuangan, kontrol diri dan Perilaku FoMO (Fear of Missing Out). Literasi keuangan yang dilakukan oleh Atkinson dan Messy (2012) yang menunjukkan bahwa melek finansial cenderung lebih tinggi diantara orang dewasa di tengah-tengah siklus hidup mereka, dan biasanya lebih rendah diantara individu muda dan tua. Sedangkan penelitian dari Nujmatul Laily (2016) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah kontrol diri, Kontrol diri merupakan sebuah aktivitas yang berfungsi mendorong seseorang melakukan penghematan serta dapat menekan pembelian impulsif. Hasil penelitian terdahulu dari Hidayah dan Ari Bowo (2018) menunjukan bahwa seseorang yang memiliki kontrol diri yang baik maka akan memberikan dampak yang baik bagi pengelolaan keuangan pribadi. Pada umumnya mahasiswa mengalami kesulitan dalam hal mengelola keuangan pribadinya. Hal ini disebabkan karena sebagian besar mahasiswa berasal dari luar kota yang mana mereka harus tinggal jauh dari orang tua dan mengharuskan mereka untuk mengatur keuangannya secara mandiri. Apabila mahasiswa tidak dapat mengontrol perilakunya dalam hal pembelian barang dan jasa, maka akan mengakibatkan mahasiswa menjadi konsumtif. Kebanyakan mahasiswa membeli atau mengkonsumsi barang tanpa mempertimbangkan harga dan hanya ingin menjaga penampilan diri dan gengsi. Faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah Perilaku FoMO (Fear of Missing Out).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dalam penelitian ini akan menguji kembali pengaruh literasi keuangan, kontrol diri dan perilaku FOMO terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa prodi Akuntansi FE Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), sehingga dalam penelitian ini diangkat judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Perilaku FoMO terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi FE Undiksha)"

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Literasi keuangan atau lebih dikenal dengan pengetahuan dalam mengatur keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat. Literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan. Sementara perilaku pengelolaan keuangan mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku dalam kaitannya dengan hal keuangan pribadi diukur dengan tindakan individu. (Rumbianingrum & Wijangka, 2018) menyimpulkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tinggi dalam mengelola keuangan akan membuat keputusan yang baik bagi keuangan keluarga dan individu dengan demikian dapat meningkatkan posisi keamanan ekonomi dan kesejahteraan mereka. Berdasarkan pemaparan diatas maka rumusan dugaan sementara atau hipotesis pertama adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

Kontrol diri merupakan sebuah aktivitas yang berfungsi mendorong seseorang melakukan penghematan serta dapat menekan pembelian impulsif. Berdasarkan penelitian Herlindawati (2015) menemukan bahwa kontrol diri sangat menentukan dalam pengambilan keputusan sebab dan akibat, seperti halnya individu yang memiliki kemampuan baik dalam pengambilan keputusan keuangan nampaknya tidak akan mengalami kesulitan keuangan di masa depan. Hal itu dikarenakan para pelaku keuangan sudah mampu menentukan skala prioritas kebutuhan yang lebih penting daripada keinginan. Berdasarkan uraian diatas, maka dugaan sementara atau hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut:

H2: Terdapat pengaruh positif kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Perilaku FoMO terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian dari Sennet (2023) menyatakan bahwa ketika individu mengalami perilaku FoMO, maka terdapat perasaan tidak puas, cemas, gelisah, atau sedih. Perasaan tidak puas dapat mendorong untuk mengambil keputusan yang impulsif atau tidak dipertimbangkan dengan baik. Hal ini sangat berbahaya dalam hal mengelola keuangan. Biasanya, keputusan keuangan paling baik dibuat setelah melakukan riset dan dengan pikiran yang jernih, tetapi FOMO dapat membuat seseorang merasa harus bertindak cepat atau kehilangan kesempatan. FOMO dapat menyebabkan keputusan keuangan yang terburu-buru, termasuk pengeluaran impulsif, investasi yang terlalu berisiko, pengeluaran berlebihan untuk kegiatan sosial atau kemewahan, membuat diri seseorang rentan terhadap penipuan dan mengabaikan tabungan dan perencanaan pensiun demi pengeluaran mendesak. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan dugaan sementara atau hipotesis sebagai berikut:

H3: Terdapat pengaruh positif perilaku FoMO terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menganalisis bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat saling berhubungan satu sama lain (Sudaryono, 2018). Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yaitu sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa khususnya Mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi FE Undiksha dari angkatan 2019 yang saat ini memasuki jenjang semester 8 sebanyak 226 orang, angkatan 2020 yang saat ini memasuki jenjang semester 6 sebanyak 235 orang dan angkatan 2021 yang saat ini memasuki jenjang semester 4 sebanyak 288 sehingga diperoleh jumlah 749 orang mahasiswa. Dalam penelitian ini teknik pengambilan

sampel yang digunakan adalah teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Setelah dihitung dengan menggunakan rumus slovin maka sampel pada penelitian ini berjumlah 261.

3. Hasil dan Pembahasan Gambaran Umum

Berdasarkan penyebaran data dapat diketahui bahwa dari 261 responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebanyak 138 orang dan laki-laki sebanyak 123 orang. Selanjutnya usia responden didominasi oleh rentan usia 18 – 19 tahun sebanyak 180 orang sedangkan responden lainnya di usia 20-21 tahun berjumlah 81 orang. Berdasarkan Angkatan mahasiswa didominasi oleh Angkatan tahun 2021 sebanyak 100 orang, kemudian Angkatan mahasiswa tahun 2020 sebanyak 82 orang, serta sisanya Angkatan mahasiswa tahun 2019 sebanyak 79 orang. Periode pengumpulan data selama tiga bulan dimulai dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2023.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi (standard deviation), dan maksimum-minimum (Ghozali, 2018). Hasil uji statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Statistik Deskriptif		Rata-rata	Std. Deviasi
		Nilai Minimum	Nilai Maksimum		
Literasi Keuangan (X ₁)	261	15	75	45.97	8.421
Kontrol Diri (X ₂)	261	12	60	46.69	3.738
FoMo (X ₃)	261	11	55	20.33	2.956
Pengelolaan Keuangan (Y)	261	9	45	26.21	4.789
Valid N (listwise)	261				

(Sumber: Data diolah penulis berdasarkan Output SPSS 25)

Uji Kualitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah apabila mempunyai validitas yang tinggi. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh indikator dari variabel dalam penelitian termasuk dalam kategori valid, sehingga data tersebut dapat dilanjutkan ke dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu Instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena Instrumen tersebut sudah baik. Butir kuesioner dikatakan reliabel apabila cronbach's alpha > 0,60. Hasil uji menunjukkan bahwa secara keseluruhan nilai cronbach's alpha rata-rata di atas 0,60 sehingga keseluruhan indikator variabel dalam penelitian reliabel dan dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data
 Tabel 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		Unstandardized Residual	261
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.14484306
Most Extreme Differences	Absolute		.036
	Positive		.019
	Negatif		-.036

Test Statistic	.036
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber data primer (diolah), 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil untuk nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 atau > 0,05 sehingga data dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas
 Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Correlations			Collinearity Statistics	
Model		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	X1	.496	.127	.042	.374	2.674
	X2	.644	.365	.127	.326	3.072
	X3	-.912	-.905	-.692	.775	1.290

Sumber data primer diolah (2023).

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil bahwa nilai tolerance untuk X1 sebesar 0,374 dengan VIF 2,674, nilai X2 sebesar 0,326 dengan VIF 3,072, sedangkan nilai X3 sebesar 0,775 dengan VIF sebesar 1,290, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dengan VIF lebih besar dari 10, sehingga data tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi.

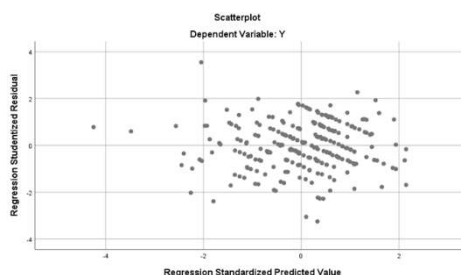
Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.001	.090		.008	.994
	LAGRES	.042	.063	.042	.666	.506
	X1	.000	.023	.002	.015	.988
	X2	.000	.026	-.002	-.016	.987
	X3	.000	.015	-.001	-.015	.988

Sumber data primer diolah (2023).

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil nilai legres untuk ketiga variabel bebas dalam penelitian ini memiliki tingkat signifikan diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi antar residual dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Pengujian Hipotesis

Tabel 5 Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.549	.089		39.817	.000
	X1	.047	.023	.068	2.055	.041
	X2	.161	.026	.223	6.276	.000
	X3	-.516	.015	-.786	-34.088	.000

Sumber: Data Primer, 2023

Regresi Linear Berganda karena jumlah variabel independen yang diteliti lebih dari satu variabel, Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 3,549 + 0,047X_1 + 0,161X_2 - 0,516X_3 + e$$

Uji Determinasi

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.946 ^a	.894	.893	.14569	.894	723.754

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai R² sebesar 0,893 atau 89,3 persen, artinya ketiga variabel dalam penelitian ini yakni variabel Literasi Keuangan (X₁), Kontrol diri (X₂) dan FoMO (X₃) berpengaruh sebesar 89.3 persen terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5 diatas, diketahui bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini memiliki nilai uji T lebih kecil dari 0,05, artinya variabel Literasi Keuangan (X₁), Kontrol diri (X₂) dan FoMO (X₃) berpengaruh parsial dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Maka berdasarkan hasil uji t tersebut dapat dinyatakan:

- H1: Terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dapat diterima
- H2: Terdapat pengaruh positif kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dapat diterima
- H3: Terdapat pengaruh negatif perilaku FoMO terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dapat diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (uji f)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.084	3	15.361	723.754	.000 ^b
	Residual	5.455	257	.021		
	Total	51.538	260			

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai uji F hitung sebesar 723,754 dengan signifikan 0,000, artinya artinya variabel Literasi Keuangan (X₁), Kontrol diri (X₂) dan FoMO (X₃) berpengaruh simultan dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

Terdapat pengaruh literasi keuangan, kontrol diri dan perilaku FoMO terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dapat diterima.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan yang baik diukur dengan lima komponen dari kemampuan seseorang dalam menganggarkan, menghemat uang, dan mengatur pengeluaran (Perry dan Morris, 2005). Lima komponen tersebut terdiri dari mampu membelanjakan uang seperlunya, membayar kewajiban bulanan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk keperluan masa depan, menabung, dan menyisihkan dana untuk diri sendiri maupun keluarga. Dari kelima komponen tersebut, pengaruh yang paling besar terjadi pada mengatur pengeatur pengeluaran. Biaya pendidikan merupakan prioritas guna memenuhi pendidikan dan pembentukan masa depan bagi anak. Pengelolaan keuangan pribadi juga ditentukan oleh pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu. Cummins (2009) mengungkapkan bahwa kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya individu.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa prodi Akuntansi FE Undiksha telah mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara signifikan. Hasil ini relevan dengan penelitian terdahulu dari Sigo et al (2018) yang menyatakan bahwa Literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk dimiliki setiap individu dalam hal mengelola keuangan. Setiap individu diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan yang dimulai dari membuat perencanaan yang matang dan mampu mengatur seluruh pola perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan.

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Apabila seseorang memiliki sikap yang positif dan norma subjektif yang mendukung mereka untuk melakukan perilaku self-control dalam mengelola keuangan pribadi serta percaya bahwa mereka memiliki sumber daya yang ada atau memiliki kesempatan (memiliki kontrol perilaku yang besar) untuk melakukan perilaku tersebut, kemungkinan mereka akan memiliki niat yang besar untuk melakukan perilaku self-control dalam mengelola keuangan pribadi. Sedangkan orang-orang yang percaya bahwa mereka tidak mempunyai sumber daya yang ada atau tidak mempunyai kesempatan (tidak memiliki kontrol perilaku) untuk melakukan perilaku self-control dalam mengelola keuangan pribadi mungkin tidak ada membentuk niat untuk melakukan perilaku tersebut walaupun mereka mempunyai sikap yang positif terhadap perilaku self-control dalam mengelola keuangan pribadi dan percaya bahwa orang lain akan menyetujui seandainya mereka melakukan perilaku tersebut. Dengan demikian diharapkan terjadi hubungan antara kontrol perilaku (perceived behavioral control) dengan niat yang tidak dimediasi oleh sikap dan norma subjektif (Jogiyanto, 2008).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kontrol diri yang dimiliki oleh mahasiswa prodi Akuntansi FE Undiksha telah mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara signifikan. Hasil ini relevan dengan penelitian terdahulu dari Dwi Herlindawati (2015) yang menyatakan bahwa kontrol diri sangat menentukan dalam pengambilan keputusan sebab dan akibat, seperti halnya individu yang memiliki kemampuan baik dalam pengambilan keputusan keuangan nampaknya tidak akan mengalami kesulitan keuangan di masa depan. Hal itu dikarenakan para pelaku keuangan sudah mampu menentukan skala prioritas kebutuhan yang lebih penting daripada keinginan.

Pengaruh Perilaku FoMO terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pada variabel Fear of Missing Out atau FoMO memiliki nilai koefisien paling tinggi. Hal ini berarti bahwa sering merasa tidak nyaman ketika tidak tahu tentang sesuatu kegiatan atau peristiwa yang sedang terjadi diantara teman-teman, sebagian besar para mahasiswa akan merasa terusik, terganggu dan cemas ketika tidak mengetahui suatu informasi yang sedang terjadi saat itu. Dengan memusatkan perhatian pada membantu individu lain dan memberikan pengaruh yang positif dalam lingkungan sekitar, para mahasiswa dapat menemukan makna dan tujuan hidup yang sejati. Hal ini akan membantu para mahasiswa

mengatasi kekhawatiran tentang ketinggalan sesuatu dan berfokus pada hal-hal yang memiliki nilai yang lebih penting. Secara keseluruhan, pentingnya fokus pada tanggung jawab terhadap komunitas dan kesejahteraan mental individu, serta menghindari kekhawatiran yang berkelanjutan tentang apa yang mungkin terlewatkan. FOMO dapat menyebabkan keputusan keuangan yang terburu-buru, termasuk pengeluaran impulsif, investasi yang terlalu berisiko, pengeluaran berlebihan untuk kegiatan sosial atau kemewahan, membuat diri seseorang rentan terhadap penipuan dan mengabaikan tabungan dan perencanaan pensiun demi pengeluaran mendesak.

Selain itu juga, FOMO diduga kuat karena akses kemudahan layanan keuangan saat ini berupa pinjaman online, paylater dan e-wallet. Menurut hasil penelitian dari Widya Desita dan Rencana Dewi (2022) menyatakan fitur layanan dapat dikategorikan ke dalam persepsi kemudahan penggunaan karena dengan adanya fitur layanan yang beragam dapat mempermudah mahasiswa untuk melakukan transaksi pembayaran. Keberagaman fitur layanan yang dimiliki oleh suatu aplikasi e-wallet akan menarik perhatian mahasiswa untuk menggunakannya. Fitur layanan yang lengkap dalam suatu aplikasi e-wallet membuat minat mahasiswa semakin meningkat untuk menggunakan aplikasi e-wallet. Sebaliknya jika fitur layanan yang disediakan kurang lengkap maka minat mahasiswa semakin berkurang untuk menggunakan aplikasi e-wallet.

Penelitian terdahulu lainnya menyebutkan bahwa perkembangan teknologi mendorong perilaku keuangan seseorang. Penelitian dari Ulansari dan Agus Pertama (2021) menyatakan bahwa pengguna mau menggunakan sistem informasi pembayaran elektronik karena mudah dipelajari artinya bahwa dari fitur-fitur yang diberikan e-payment tersebut mudah untuk dipelajari, mudah di kontrol misalkan pengguna ingin melakukan pembayaran bisa langsung di lihat e-payment tersebut. Hal ini mengandung arti bahwa apabila pengguna yakin bahwa sistem informasi pembayaran elektronik (e-payment) gampang diaplikasikan maka ia akan menggunakannya. Sebaliknya, apabila pengguna kesulitan untuk menggunakan e-payment maka ia tidak akan mempergunakannya. Kemudahan bagi pengguna seperti tahap instalasi yang mudah, fleksibel, mudah dipelajari, mudah dikontrol dan sebagainya.

Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan FoMO terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji, menunjukkan nilai estimasi pengaruh literasi keuangan, kontrol diri dan perilaku FoMO terhadap perilaku pengelolaan keuangan dinyatakan signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut yang dimiliki oleh mahasiswa prodi Akuntansi FE Undiksha telah mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara signifikan.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan penelitian terdahulu menemukan bahwa perilaku pengelolaan keuangan individu dipengaruhi oleh berbagai macam factor seperti literasi keuangan, sikap keuangan dan kontrol diri. literasi keuangan yang dilakukan oleh Atkinson dan Messy (2012) yang menunjukkan bahwa melek finansial cenderung lebih tinggi diantara orang dewasa di tengah-tengah siklus hidup mereka, dan biasanya lebih rendah diantara individu muda dan tua. Sedangkan penelitian dari Nujmatul Laily (2016) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan akan semakin bijak dalam pengambilan keputusan keuangan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah kontrol diri, Kontrol diri merupakan sebuah aktivitas yang berfungsi mendorong seseorang melakukan penghematan serta dapat menekan pembelian impulsif. Kontrol diri sangat menentukan dalam pengambilan keputusan sebab dan akibat, seperti halnya individu yang memiliki kemampuan baik dalam pengambilan keputusan keuangan nampaknya tidak akan mengalami kesulitan keuangan di masa depan. Hal itu dikarenakan para pelaku keuangan sudah mampu menentukan skala prioritas kebutuhan yang lebih penting daripada keinginan (Herlindawati, 2015).

Hasil penelitian terdahulu dari Hidayah dan Ari Bowo (2020) menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki kontrol diri yang baik maka akan memberikan dampak yang baik bagi pengelolaan keuangan pribadi. Pada umumnya mahasiswa mengalami kesulitan dalam hal mengelola keuangan pribadinya. Hal ini disebabkan karena sebagian besar mahasiswa berasal dari luar kota yang mana mereka harus tinggal jauh dari orang tua dan mengharuskan mereka untuk mengatur keuangannya secara mandiri. Apabila mahasiswa tidak dapat mengontrol perilakunya dalam hal pembelian barang dan jasa, maka akan mengakibatkan mahasiswa menjadi konsumtif. Kebanyakan mahasiswa membeli atau mengkonsumsi barang tanpa mempertimbangkan harga dan hanya ingin menjaga penampilan diri dan gengsi. Perilaku konsumtif apabila terjadi terus-menerus maka akan mengakibatkan pemborosan yang nantinya berdampak buruk pada keuangannya jika tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah Perilaku FoMO (Fear of Missing Out). Perilaku FoMo juga erat hubungannya dengan gaya hidup yang konsumtif atau hedonis, Gaya hidup seseorang tercermin dari aktivitas-aktivitas yang sering dilakukan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama dan Simarmata (2021) yang menyatakan bahwa seseorang yang merasa takut kehilangan atau tertinggal dari sebuah tren atau kegiatan yang sedang populer di masyarakat, akan mendorong seseorang untuk melakukan pembelian atau tindakan yang sebenarnya tidak diperlukan, hanya karena ingin mengikuti gaya hidup atau merasa bahwa dirinya harus mengalami segala sesuatu karena hanya hidup sekali yang menjadi semacam slogan atau pembenaran bagi generasi Z saat ini. Masalah ini sering terjadi pada kalangan generasi Z yang kurang memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan literasi keuangan yang memadai (Said et al, 2023).

Hasil penelitian dari Sennet (2023) menyatakan bahwa ketika individu mengalami perilaku FoMO, maka terdapat perasaan tidak puas, cemas, gelisah, atau sedih. Perasaan tidak puas dapat mendorong untuk mengambil keputusan yang impulsif atau tidak dipertimbangkan dengan baik. Hal ini sangat berbahaya dalam hal mengelola keuangan. Biasanya, keputusan keuangan paling baik dibuat setelah melakukan riset dan dengan pikiran yang jernih, tetapi FOMO dapat membuat seseorang merasa harus bertindak cepat atau kehilangan kesempatan. FOMO dapat menyebabkan keputusan keuangan yang terburu-buru, termasuk pengeluaran impulsif, investasi yang terlalu berisiko, pengeluaran berlebihan untuk kegiatan sosial atau kemewahan, membuat diri seseorang rentan terhadap penipuan dan mengabaikan tabungan dan perencanaan pensiun demi pengeluaran mendesak.

4. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, artinya peningkatan literasi keuangan di mahasiswa prodi Akuntansi FE Undiksha dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan.
- 2) Kontrol Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, artinya peningkatan kontrol diri pada kalangan mahasiswa prodi Akuntansi FE Undiksha dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan.
- 3) FoMO (Fear of Missing Out) berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, artinya peningkatan perilaku FoMO di kalangan mahasiswa prodi Akuntansi FE Undiksha dapat menurunkan kemampuan perilaku pengelolaan keuangan.
- 4) Literasi keuangan, kontrol diri dan FoMO berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, artinya apabila terjadi perubahan ketiga variabel tersebut akan mempengaruhi secara signifikan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Akuntansi FE Undiksha.

Saran

Berdasarkan beberapa kajian sebelumnya dapat diberikan saran, baik untuk praktis maupun pengembangan penelitian berikutnya.

- 1) Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa pentingnya meningkatkan literasi keuangan, kontrol diri dan mengendalikan perilaku FoMO untuk dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan. Menghindari perilaku konsumtif dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mahasiswa dan memberikan pembelajaran dalam mendisiplinkan diri dalam mengelola anggaran pribadi.
- 2) Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan variabel penelitian. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel perilaku keuangan (behavioral finance) yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

Daftar Pustaka

- Al-Kholilah, N. & Iramani, (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, *Journal Of Business And Banking*, 3(1): 69-80. <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/255>
- Atkinson, Adele, & Messy, F.-A. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results Of The Oecd. Oecd Working Papers On Finance, Insurance And Private Pensions No. 15*. https://www.oecd-ilibrary.org/finance-and-investment/measuring-financial-literacy_5k9csfs90fr4-en
- Dewi, Nurita. Rusdarti, St. Sunarto. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal Of Economic Education*. Universitas Negeri Semarang. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/14618>
- Desita, Widya., Rencana Sari Dewi, Gusti Ayu Ketut. 2022. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet). *Jurnal Akuntansi Profesi*. Vol 13 No. 1
- Dwi Ariastini, Ni Kadek., Adi Yuniarta, Gede., Sukma Kurniawan, Putu., Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Proactive Fraud Audit dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud pada Pengelolaan Dana Bos Se-Kabupaten Klungkung. *Jurnal Akuntansi Program S1 Vol.8, No. 2*.
- Elly Soraya Nurul Huda, Anis Lutfiati. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Assyafiiyah). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol. 2 No. 2 – Juni 2020*. <https://uia.e-journal.id/kinerja/article/download/966/535/>.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 25.0 : Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Honken, N., Ralston, P. A., & Tretter, T. R. (2016). Self Control And Academic Performance In Engineering. *American Journal Of Engineering Education*, Volume 7, 2. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/Ej1122982.pdf>

- Lusardi, A., & Tufano, P. (2015). Debt Literacy, Financial Experiences, And Overindebtedness. *Journal Of Pension Economics And Finance*, 14(4). <https://doi.org/10.1017/S1474747215000232>.
- Nurulhuda, Elly Soraya Dan Anis Lutfiati. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 2, Nomor 2 (Hlm. 111-134). <https://uia.e-journal.id/kinerja/article/view/966>
- Rahmawany, Delyana. Dan Hastina Feriaty. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen, li*. <https://ejournal.id/index.php/jsm/article/view/173>
- Setiawan. Rizki Rinaldi. (2019). *Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ipb*. Skripsi Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Cv. Alfabeta
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High Selfcontrol Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, And Interpersonal Success. *Journal Of Personality*, 72(2), 271-322. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/15016066/>
- Utami, Dwi. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2017)*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Ulansari, Luh Putu Eka & Yudiantara, I Gede Agus Pertama (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, dan Norma Subjektif terhadap Minat Menggunakan Sistem Informasi Pembayaran Elektronik (E-Payment). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11 (2), 312-321.
- Wang, J. N., Liu, H. C., Zhang, S., & Hsu, Y. T. (2021). How Does The Informed Trading Impact Bitcoin Returns And Volatility?. *Applied Economics*, 53(28), 3223–3233.